ANALISA PENGARUH PELATIHAN OLAH GERAK DAN PENANGANAN MUATAN DI ATAS KAPAL TERHADAP KOMPETENSI TARUNA PASCA PRALA PIP SEMARANG TAHUN 2020-2021

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

HAIDAR ALI
NIT.551811116523 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISA PENGARUH PELATIHAN OLAH GERAK DAN PENANGANAN MUATAN DI ATAS KAPAL TERHADAP KOMPETENSI TARUNA PASCA PRALA PIP SEMARANG TAHUN 2020-2021

Disusun oleh:

HAIDAR ALI
NIT. 551811116523 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang,……2022

Dosen Pembimbing I Materi	Dosen Pembimbing II Metodologi dan Penulisan
Capt. ARIKA PALAPA, M.Si., M.Mar **Penata Tk. I (III/d)** **NIP. 19760709 199808 1 001**	**MOH.ZAENAL ARIFIN, S.ST, M.M** **Penata (III/c)** **NIP. 19760309 201012 1 002**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Nautika

Capt. DWI ANTORO, M.M., M.Mar
Penata Tk. III (III/d)
NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisa Pengaruh Pelatihan Olah Gerak Dan Penanganan Muatan Di Atas Kapal Terhadap Kompetensi Taruna Pasca Prala PIP Semarang Tahun 2020-2021" karya,

Nama : Haidar Ali

NIT : 551811116523 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ....., tanggal .....

Semarang, ...

Penguji I,	Penguji II,	Penguji III,
Capt. KAROLUS GELEUK SENGADJI, M.M	**Capt. ARIKA PALAPA, M.Si., M.Mar**	**AWEL SURYADI, S.ST., M.Si**
Pembina Utama Muda (IV/c)	**Penata Tk. I (III/d)**	**Penata Tk.I (III/d)**
NIP. 19591016 199503 1 001	**NIP. 19760709 199808 1 001**	**NIP. 19770525 200502 1 001**

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haidar Ali

NIT : 551811116523 N

Program Studi : Nautika

Judul : Analisa Pengaruh Pelatihan Olah Gerak Dan Penanganan Muatan Di Atas Kapal Terhadap Kompetensi Taruna Pasca Prala PIP Semarang Tahun 2020-2021

Dengan ini, saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, ...2022

Yang membuat pernyataan,

HAIDAR ALI
NIT 551811116523 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, melainkan mereka mengubah nasib mereka sendiri” QS Ar-Rad 11
2. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” QS Al-Baqarah 286
3. “Domba tetaplah domba walaupun bergerombol, singa tetaplah singa walaupun sendiri”

Persembahan:

1. Allah SWT
2. Orang tua peneliti
3. Kekasih peneliti
4. Dosen pembimbing peneliti
5. Almamater PIP Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita menuju jalan yang benar. Skripsi ini mengangkat judul "Analisa Pengaruh Pelatihan Olah Gerak Dan Penanganan Muatan Di Atas Kapal Terhadap Kompetensi Taruna Pasca Prala PIP Semarang Tahun 2020-2021". Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) serta menyelesaikan studi akhir Program Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pelayaran.

Dalam usaha menyelesaikan peneliti skripsi ini, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan, serta petunjuk yang berguna. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua tercinta, Bapak Kanang Rujito dan Ibu Dyah Ari Murwani yang telah dengan tulus mendoakan dan memberi dukungan kepada peneliti.

2. Bapak Capt.Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Capt.Dwi Antoro, M.M., M.Mar., selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Bapak Capt.Arika Palapa, M.Si., M.Mar., selaku dosen pembimbing materi skripsi yang dengan keilmuannya serta senantiasa meluangkan waktu di tengah kesibukannya memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Moh.Zaenal Arifin, S.ST, M.M., selaku dosen pembimbing metode penelitian skripsi yang yang dengan keilmuannya serta senantiasa meluangkan waktu di tengah kesibukannya memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah menyampaikan ilmunya kepada taruna selama menempuh studi di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Pimpinan serta karyawan PT.Luas Line Surabaya yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan praktik dan penelitan di atas kapal.
8. Bapak Capt.Firdaus selaku nakhoda beserta seluruh awak KM.Bintan Utama yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama praktik di atas kapal.

9. Rekan taruna taruni kelas nautika alpha, kasta kedu, dan angkatan 55 saudara seperjuangan
10. Kekasih tercinta, Dzikrina Istifarah yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
11. Diri sendiri, dengan segala perjuangannya hingga mencapai titik ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang,

Peneliti

HAIDAR ALI
NIT. 551811116523 N

ABSTRAKSI

Ali, Haidar. 2022. "*Analisa Pengaruh Pelatihan Olah Gerak Dan Penanganan Muatan Di Atas Kapal Terhadap Kompetensi Taruna Pasca Prala PIP Semarang Tahun 2020-2021".* Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt.Arika Palapa, M.Si., M.Mar., Pembimbing II: Moh.Zaenal Arifin, S.ST., M.M.

Seiring dengan pesatnya kemajuan perkembangan teknologi di era modern saat ini, *output* sumber daya manusia pelayaran sebagai roda penggerak operasional di atas kapal dituntut untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan berkompetensi di bidangnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan praktik laut yang di dalamnya tercakup pelatihan olah gerak dan penanganan muatan. Setelah selesai melakukan praktik laut diadakan ujian komprehensif yang meliputi praktik olah gerak dan penanganan muatan. Ketika ujian komprehensif fenomena yang terjadi adalah terdapat perbedaan tingkat kesulitan, hasil ujian, dan kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang. Hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan pelatihan di atas kapal ketika praktik laut. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisa pengaruh pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan program aplikasi SPSS versi 25, dengan menyebarkan kuesioner pada 107 responden yang berasal dari taruna pasca prala PIP Semarang periode 2020-2021. Didapatkan hasil dari perhitungan regresi dengan variabel pelatihan olah gerak terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021 dengan sumbangan efektif berpengaruh sebesar 36,7% dan variabel pelatihan penanganan muatan berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021 sebesar`38,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan olah gerak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi, pelatihan penanganan muatan berpengaruh terhadap kompetensi, serta pelatihan olah gerak dan penanganan muatan berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan jika pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021. Sehingga diharapkan pelaksanaannya selama di atas kapal dapat dilakukan semaksimal mungkin oleh taruna dan mualim.

Kata kunci: pelatihan, olah gerak, penanganan muatan, kompetensi.

ABSTRACT

Ali, Haidar. 2022. *"Analysis Of The Influence Of Maneuvering And Cargo Handling Training On Board Vessel To Competence Of The Post Sea Practice PIP Semarang Cadets Year 2020-2021".* Thesis. Diploma IV Program, Nautical Studies, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 1st Supervisor: Capt.Arika Palapa,M.Si.,M.Mar., 2nd Supervisor: Moh.Zaenal Arifin, S.ST., M.M.

Along with the rapid progress of technological development in today's modern era, the output of shipping human resources as the operational driving wheel on board the ship is required to be a professional and competent workforce in their field. One of the efforts made is cto onduct sea practice which includes training in maneuvering and cargo handling. After completing the sea practice a comprehensive exam is held which includes the practice exam of maneuvering and cargo handling. When a comprehensive exam occurs, the phenomenon that occurs is there are differences in the level of difficulty, test result, and competence of cadets post sea practice PIP Semarang. This is closely related to the implementation of training on board during sea practice. Therefore, author is interested in analyzing the effect of maneuvering training and cargo handling on ships on the competencies of cadets post prala PIP Semarang in 2020-2021.

The method applied in this thesis is a quantitative method with multiple linear regression analysis with the SPSS 25 version application program, by distributing questionnaires to 107 respondents from post-sea practice PIP Semarang cadets for the 2020-2021 period. The result obtained from the regression calculation with the maneuvering training on board variable affects the competence of post-sea practice PIP Semarang cadets in 2020-2021 with an effective contribution of 36,7%. and cargo handling training on board variable affects the competence of post sea practice PIP Semarang cadets 2020-2021 by 38,5%.

The results of the study show that maneuvering training has a significant effect on competence, cargo handling training affects competence, as well as maneuvering training and cargo handling have an effect on the competence of cadet's post-sea practice. From the result of this study, it can be concluded that the training of maneuvering and cargo handling on board the ship affects the competence of post-sea practice PIP Semarang cadets 2020-2021. So that it is hoped that its implementation while on board the ship can be carried out as much as possible by cadets and officers' cadets and officers.

Keywords: training, maneuvering, cargo handling, competence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v

PRAKATA .....……..vi

ABSTRAKSI.....…….....ix

ABSTRACT.....x

DAFTAR ISI .....…….....xi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….....1

B. Identifikasi Masalah ……...……...4

C. Batasan Masalah ...…….....5

D. Rumusan Masalah ……..5

E. Tujuan Penelitian……6

F. Manfaat Hasil Penelitian……6

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori ……..8

B. Definisi Operasional…….…….23

C. Kerangka Berpikir…….26

D. Hipotesis……...27

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian..……28

B. Populasi Dan Sampel ...……....29

C. Instrumen Penelitian……...……..30

D. Teknik Pengolahan Data….……..……39

E. Teknik Analisis Data...…….…….....40

BAB IV HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian…...…….....49

B. Uji Persyaratan Analisis….....……64

C. Hasil Pengujian Hipotesis…….69

D. Pembahasan Hasil Penelitian……76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan ……..80

B. Keterbatasan Penelitian…….83

C. Saran ……83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Variabel 24
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban 32
Tabel 3.2 Koefisien Reliabilitas 38
Tabel 4.1 Identitas Jenis Kelamin 49
Tabel 4.2 Identitas Usia Responden 50
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden 51
Tabel 4.4 Statistik Deskripsi Pelatihan Olah Gerak 53
Tabel 4.5 Statistik Deskripsi Pelatihan Penanganan Muatan 54
Tabel 4.6 Statistik Deskripsi Kompetensi 55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel (X1) 57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel (X2) 59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) 61
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 63
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 63
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y 63
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas 64
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas 66
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 69
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Korelasi 70
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Regresi Beta 71
Tabel 4.19 Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE) 71
Tabel 4.20 Hasil Sumbangan Relatif (SR) 73
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F) 74
Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 26

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi data responden

Lampiran 3 Data deskripsi statistik

Lampiran 4 Tabel-r

Lampiran 5 Tabel-f

Lampiran 6 Tabel-t

Lampiran 7 Surat keterangan hasil cek plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar kompetensi sumber daya manusia pelayaran terutama bagi lulusan sekolah tinggi pelayaran melambangkan salah satu bagian dalam tolak ukur kesuksesan pendidikan dan pelatihan. *Output* sumber daya manusia pelayaran memiliki andil penting dalam dunia kerja, sebab mereka berperan dalam kemajuan serta inovasi pada lingkungan mereka bekerja. Karena disetiap bidang dalam pekerjaan membutuhkan regenerasi.

Tidak memungkiri pihak perusahaan pun akan merekrut lulusan dengan ilmu dan keahlian mumpuni yang menunjang dalam pekerjaan. Lulusan yang berkualitas diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab di atas kapal dengan optimal. Mengingat di era modern saat ini sistem dan peralatan di atas kapal juga semakin canggih dan lebih kompleks. Oleh karena itu persaingan diantara sumber daya manusia pelayaran pula semakin ketat sehingga mereka dituntut untuk meningkatkan kompetensi.

Berdasarkan kurikulum sekolah vokasi porsi yang diberikan adalah 60% praktik dan 40% teori. Para taruna di sekolah pelayaran selain mengikuti pendidikan secara formal di kampus taruna juga diharuskan melaksanakan praktik laut (prala) di kapal selama 12 bulan ketika menginjak semester 5-6. Disamping sebagai syarat dalam jenjang pendidikan D.IV praktik laut juga diharapkan bisa meningkatkan kompetensi taruna. Sebagaimana sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, kompetensi adalah

kemampuan kerja setiap individu yang mencangkup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar yang ditetapkan. Praktik laut yang mana terjun langsung dilakukan di atas kapal diharap mampu mengasah pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja taruna yang telah dipelajari sebelumnya di kampus dengan diterapkan pada kejadian di lapangan sesuai pengertian kompetensi tersebut.

Tujuan itulah yang mendorong taruna yang melaksanakan praktik laut dituntut untuk belajar dan menerima pelatihan dari mentor selama di kapal. Dalam hal ini yang bertindak sebagai mentor yaitu para perwira. Sehingga para taruna yang melakukan praktik laut diharapkan dapat mengikuti arahan maupun pelatihan yang diberikan oleh perwira. Pelatihan yang dilakukan dapat berupa materi teori ataupun penerapan langsung pada objek, alat, situasi, ataupun permasalahan yang terjadi selama taruna berada di kapal. Praktik laut (On Board Training) adalah kegiatan pembelajaran pada diklat pembentukan berwujud kegiatan praktik berlayar di kapal niaga dengan ukuran kapal, mesin penggerak primer, dan area pelayaran yang ditetapkan sesuai dengan sertifikat yang akan diperoleh.

Menurut Gary Desseler dalam Sri Larasati (2018:111) menyatakan bahwa “pelatihan merupakan proses mengajarkan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya”. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan perancangan yang terstruktur dari kurikulum itu sendiri ataupun mentor. Hal itu dapat memudahkan terlaksananya pelatihan tersebut, baik dari pihak mentor ataupun pembelajar. Setelah dilakukan perencanaan dengan baik tujuan dari pelatihan

guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sumber daya pelayaran di dunia kerja dapat tercapai.

Taruna yang melakukan praktik di atas kapal wajib mengisi buku catatan pelatihan cadet (*Training Record Book*). *Training Record Book* merupakan buku pelatihan yang sistematis dan praktis dalam menghimpun tugas dan tanggung jawab seorang cadet di atas kapal sebagai persyaratan sebagaimana pada konvensi internasional tentang STCW 1978 (*Standards of Training Certification and Watchkeeping*) dan amandemennya. Setelah selesai dilakukannya praktik laut taruna pasca prala dituntut untuk menguasai materi dan pelatihan yang telah diterima selama di kapal. Dalam hal ini pihak yang berwenang yaitu Kementerian Perhubungan melalui Pelaksana Ujian Keahlian Pelaut (PUKP) yang dinaungi Dewan Penguji Keahlian Pelaut (DPKP) melakukan pengujian kompetensi terhadap taruna pasca prala sesuai standar yang telah ditentukan. Dalam menguji kompetensi taruna pasca prala adalah diimplementasikan dalam ujian CBA (*Computer Basic Assagment)* dan ujian komprehensif yang meliputi olah gerak (*navigation/manouvering*) dan penanganan muatan (*cargo handling*). Selama pelaksanaan praktik laut salah satu instrumen pelatihan yang diterima oleh taruna adalah olah gerak dan penanganan muatan. Sudah seharusnya mentor memberikan ilmu dan pelatihan pada pembelajar sebagaimana telah melakukannya selama praktik laut. Maka dari itu taruna pasca prala selayaknya menguasai hal tersebut sebagai salah satu kompetensi yang mestinya dikuasai.

Pada saat peneliti melaksanakan ujian komprehensif bagi taruna pasca prala periode 2020-2021 di laboratorium simulator PIP Semarang hal yang diamati adalah terdapat beberapa taruna yang merasa kesulitan dalam menjalani ujian tersebut. Alhasil tidak sedikit dari taruna pasca prala yang tidak memenuhi kompetensi yang ada dan kriteria dari penguji. Namun beberapa dari mereka pula dapat menyelesaikan ujian tersebut tanpa harus mengulang. Perbedaan yang diartikan sesuai pengamatan peneliti yaitu kecondongan dari hasil ujian komprehensif penanganan muatan dan navigasi taruna pasca prala. Berlandaskan latar belakang dan fokus penelitian, maka peneliti akan mengangkat judul permasalahan "ANALISA PENGARUH PELATIHAN OLAH GERAK DAN PENANGANAN MUATAN DI ATAS KAPAL TERHADAP KOMPETENSI TARUNA PASCA PRALA PIP SEMARANG TAHUN 2020-2021". Harapannya mengetahui korelasi ini akan menimbulkan konsekuensi yang mampu memberikan jawaban keterkaitan pelatihan di atas kapal terhadap kompetensi taruna pasca prala yang diimplementasikan dalam ujian komprehensif.

B. Identifikasi Masalah

Dengan berlandaskan keterangan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, peneliti telah mengenali sejumlah permasalahan yang nantinya digunakan untuk bahan penelitian:

1. Adanya kocondongan perbedaan kompetensi taruna PIP Semarang di bidang olah gerak dan penanganan muatan setelah selesai melaksanakan praktik laut.

2. Hasil ujian komprehensif yang tidak memuaskan bagi beberapa taruna PIP Semarang.
3. Terdapat perbedaan tingkat kesulitan bagi taruna pasca prala ketika menjalani ujian komprehensif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian berjalan lebih efektif dan bisa ditinjau lebih terperinci karenanya dibutuhkan batasan masalah. Mengacu pada beberapa identifikasi masalah tersebut maka peneliti mengkhususkan perhatian pada penelitian ini hanya kepada hasil ujian komprehensif dan kompetensi taruna PIP Semarang setelah melaksanakan praktik laut pada periode tahun 2020-2021.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini pelatihan di atas kapal diharapkan berpengaruh baik terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang. Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, oleh sebabnya peneliti tertarik untuk menetapkan perumusan masalah yaitu:

1. Apakah pelatihan olah gerak di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala?
2. Apakah pelatihan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala?
3. Apakah pelatihan olah gerak dan penanganan mutan di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dan judul penelitian yaitu analisa pengaruh pelatihan olah gerak dan penanganan muatan terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021 tujuan yang ingin digapai peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh pelatihan olah gerak di atas kapal terhadap taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh pelatihan navigasi di atas kapal terhadap taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh pelatihan penanganan muatan dan olah gerak di atas kapal terhadap taruna pasca prala PIP Semarang tahun 2020-2021.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Berkenaan dengan manfaat hasil penelitian yang diinginkan peneliti mampu memberi dampak positif . Manfaat hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
   a. Manfaat secara teoritis memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Sehingga manfaat penelitian ini dalam dunia pendidikan kaitannya dengan dunia pelayaran adalah mengetahui keterkaitan dalam ujian komprehensif taruna pasca prala yang mencakupi olah gerak dan penanganan muatan.

b. Dapat mengerti mengenai pengaruh pelatihan olah gerak dan navigasi di atas kapal terhadap kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang periode tahun 2020-2021.

2. Secara Praktis

a. Penyusunan karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi pendidikan jenjang Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) di kampus PIP Semarang.

b. Untuk menambah pengetahuan serta referensi karya ilmiah bagi civitas akademik, dosen, dan taruna di PIP Semarang.

c. Untuk memberikan pengertian, tolak ukur, atau acuan bagi PUKP 05 Semarang dalam pelaksanaan ujian komprehensif taruna pasca prala.

d. Dari penelitian ini bisa digunakan untuk pengetahuan dan edukasi agar mengerti pengaruh pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal terhadap taruna pasca prala khususnya bagi mualim atau *officer* di kapal.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Untuk mengukur dan menilai sejauh mana kompetensi taruna yang telah menyelesaikan praktik laut maka diperlukan suatu pengujian. Pihak yang yang terkait dalam hal ini adalah PUKP 05 Semarang sebagai penyelenggara. Tentunya sebelum melaksanakan ujian, peserta dalam hal ini taruna pasca prala sudah menyelesaikan praktik laut di atas kapal. Hal ini pastinya menyangkut pelatihan yang dijalani taruna ketika praktik laut, baik yang mencangkupi pelatihan olah gerak juga penanganan muatan. Maka peneliti mengamati bahwa ujian kompetensi taruna pasca prala mesti didukung oleh pelatihan di atas kapal. Aspek-aspek pendukung seperti olah gerak dan penanganan muatan harus dicermati agar tercapainya fluensi.

Berikut teori dan definisi agar memudahkan penangkapan paham tentang penelitian ini demi memahami pengaruh pelatihan olah gerak dan penanganan muatan terhadap kompetensi taruna pasca prala.

1. Pelatihan

Istilah pelatihan kerap merujuk kepada cara mendapatkan pengetahuan dan keahlian sebagai suatu hasil pembelajaran menyangkut keterampilan dan pengetahuan yang hubungannya dengan kompetensi lebih spesifik. Pelatihan merupakan suatu konsep manajemen tata kelola sumber daya manusia dimana pemberian perintah atau aktivitas khusus yang

terencanakan seperti halnya pelatihan keahlian contohnya pelatihan yang berhubungan dengan tanggung jawab, tugas, dan-familiarisasi pekerjaan.

UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan khususnya pasal 21 hingga 30 tentang praktik kerja dan magang telah tertera. Terlebih dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.22/Men/IX/2009 mengenai pengelolaan dan pengaturan pemagangan dalam negeri. Dalam peraturan itu pemagangan didefinisikan sebagai komponen dari bentuk pelatihan yang digelar secara padu dengan terjun langsung dalam naungan bimbingan dan pengamatan instruktur atau pekerja yang lebih berkompeten dalam rangka menduduki keterampilan dan keahlian tertentu. Menurut Pasal 9 UU Ketenagakerjaan Tahun 2003 pelatihan kerja digelar serta ditujukan untuk membekali dan mengembangkan kompetensi demi mengoptimalkan kemampuan juga produktivitas.

Telah disebutkan pada uraian di atas bisa dikatakan jika pelatihan merupakan komponen pendukung yang menunjang kompetensi tiap individu . Maka itu pelaksanaan praktik laut di atas bagi taruna juga sebagai pelatihan ketika terjun di dunia kerja nantinya.

Menurut Harsuko Riniwati (2017:152) pelatihan adalah aktivitas latihan untuk menjamin mutu, keterampilan, dan kemampuan.

Pelatihan ialah pendidikan jangka pendek dengan pola sistematis dan terorganisir sehingga mempelajari pengetahuan dan menguasai teknis guna suatu tujuan tertentu, Sri Larasati (2018:110).

Menurut Mondy dalam Sri Larasati (2018:111), menyatakan bahwasannya "pelatihan bertujuan meningkatkan kinerja jangka pendek dalam pekerjaan (jabatan) tertentu yang diduduki saat ini dengan cara meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan)".

Edwin B. Flippo dalam Sri Larasati (2018:111) mengemukakan bahwa "pelatihan merupakan suatu usaha peningkatan knowledge dan skill seorang karyawan untuk menerapkan aktivitas kerja tertentu".

Dari beberapa uraian pendapat ahli tersebut bisa diambil kesimpulan jika pelatihan adalah proses sistematis bertujuan guna meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mengenai pekerjaan.

a. Komponen Pelatihan

Komponen pelatihan meliputi sejumlah unsur, menurut Hamalik (2017) yaitu:

1) Peserta Latihan

Penetapan peserta latihan erat kaitannya dengan efektifitas program pelatihan. Karenanya diperlukan seleksi yang seksama untuk menyaring peserta unggul sesuai kriteria.

2) Pelatih

Pelatih atau mentor memegang peranan penting bagi kelancaran dan keberhasilan program pelatihan. Oleh karenanya butuh pelatih yang berkualifikasi profesional.

3) Waktu Pelatihan

Lama masa pelatihan dapat berpengaruh terhadap hasil dan kualitas peserta. Semakin matang pelatihan yang dilakukan akan berbanding lurus dengan hal itu.

4) Bahan Latihan

Bahan latihan semestinya perlu disiapkan dengan matang sehingga dapat mudah dipahami oleh peserta.

5) Bentuk Latihan

Bentuk-bentuk pelatihan yang ditetapkan harusnya diterapkan dengan terorganisir dan teratur sehingga mampu mengembangkan kemampuan peserta.

b. Indikator Pelatihan

Tentunya program pelatihan diharapkan agan berhasil dan terlaksana dengan baik. Guna menumbuhkan keterampilan bekerja olehnya pelatihan harus dilaksanakan dengan akurat dan harus meninjau dari indikator pelatihan. Menurut Mangkunegara (dalam Muhammad, 2018:216) indikator pelatihan antara lain:

1) Jenis Pelatihan

Berdasarkan analisis kebutuhannya, program pelatihan yang sudah ditetapkan maka perlu dilaksanakan jenis pelatihan akurat sebagai peningkatan kinerja peserta.

2) Tujuan Pelatihan

Tujuan Pelatihan mestinya dapat diukur dan jelas. Oleh sebabnya, tujuan seharusnya sudah dicanangkan sedari awal agar peningkatan keterampilan kerja peserta mampu tercapai.

3) Materi Pelatihan

Materi pelatihan bisa berbentuk pengelolaan, tata prosedur tertulis, disiplin, dan etika kerja. Materi juga dapat diambil dari keilmuan sesuai bidang pendidikan dan pekerjaan nantinya.

4) Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang diterapkan salah satunya dengan teknik partisipatif yaitu diskusi, simulasi, ataupun praktik langsung.

5) Kualifikasi Peserta

Peserta pelatihan seharusnya peserta yang memenuhi kualifikasi persyaratan yang telah melalui beberapa proses termasuk rekruitmen.

2. Olah Gerak

Olah gerak adalah menguasai kapal baik dalam keadaan diam maupun bergerak untuk mencapai tujuan pelayaran seaman dan seefisien mungkin,

dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal seperti mesin, kemudi, dan lain-lain. Olah gerak kapal dapat pula dikatakan sebuah keahlian dikarenakan pada olah gerak perlu mencermati berbagai hal yang mempengaruhi faktor daripada olah gerak kapal, baik faktor eksternal ataupun faktor internal kapal itu sendiri. Ilmu mengenai olah gerak begitu penting dalam arti apabila didukung dengan pengalaman berlayar selama di kapal. Dapat diartikan kemampuan olah gerak kapal selain bergantung pada pengaruh eksternal dan pengaruh internal kapal itu sendiri, orang-orang yang terlibat gerak serta pengalaman yang mumpuni dalam olah gerak kapal juga sangat penting.

Pengalaman itu sendiri didapatkan oleh si pengolah gerak kapal dari jam terbang dalam mengolah gerak kapal orang tersebut. Namun sebelumnya pemahaman dan *skill* baik secara teori maupun praktik diperoleh melalui pendidikan formal di kampus, praktik simulator, dan praktik langsung di atas kapal. Oleh karenanya kemampuan berolah gerak sangatlah penting sebab olah gerak merupakan salah satu hal yang vital dalam dunia pelayaran terkhusus bagi para *deck crew*. Olah gerak bergantung pada berbagai macam faktor. Tentu saja ketika mengolah gerak kapal yang satu akan berbeda dengan yang lainnya, meski demikian prinsip dasar olah gerak kapal sama. Disisi lain olah gerak sendiri bertujuan untuk mengendalikan kapal dari tempat tolak menuju ke tempat tujuan dengan maksud tertentu seperti sandar, lepas sandar, berlabuh, pelabuhan tolak ke pelabuhan tiba, dan lain-lain.

Menurut Agus Hadi Purwantomo (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan olah gerak kapal terdapat faktor yang berasal dari dalam kapal dan faktor dari luar kapal.

a) Bentuk Kapal

Panjang dan lebar kapal berpengaruh terhadap gerakan kapal. Kapal yang relatif pendek akan lebih mudah bermanuver daripada kapal yang panjang.

b) Trim Kapal

Trim adalah perbedaan sarat haluan dan buritan. Trim yang tidak normal akan menyulitkan ketika kapal melakukan olah gerak.

c) Kemiringan Kapal

Kemiringan kapal terjadi jika pembagian beban yang tidak proporsional. Tentunya kapal yang miring akan sulit berolah gerak bahkan dapat membahayakan.

d) Kondisi Pemuatan Di Atas Kapal

Salah satu asas pemuatan adalah ”*to provide for rapid and systematic dishcharging and loading”,* mempunyai pengertian bahwa pemadatan muatan secara cepat dan sistematis secara pembagian bobot yang transversal, vertikal, dan horizontal kaitannya dengan kemiringan kapal.

e) Stabilitas Kapal

Stabilitas kapal sangatlah mempengaruhi olah gerak. Kapal dengan stabilitas yang tidak normal akan sulit diolah gerak dan malah membahayakan bagi kapal itu sendiri.

f) Teritip Pada Lambung Kapal

Teritip yang tebal mengurangi laju kecepatan kapal. Lambung kapal yang bersih dari teritip maka akan mengurangi pengaruh gesekan.

1) Keadaan Perairan

a) Lebar Sempitnya Perairan

Tentunya alur perairan yang sempit dan dangkal mengakibatkan kewaspadaan bagi *crew* ketika olah gerak disesuaikan dengan ukuran kapal.

b) Lurus Beloknya Perairan

Rute pelayaran yang dilewati akan mempengaruhi olah gerak. Dalam hal ini jika jalur yang dilalui lebih ekstrim seperti di alur sungai maka nahkoda dan awak kapal lainnya harus lebih hati-hati ketika mengolah gerak kepal.

c) Ramai Tidaknya Perairan

Situasi perairan yang ramai menyebabkan kapal sulit untuk berolah gerak karena mengurangi ruang gerak kapal. Dapat berupa kapal-kapal lain, nelayan, ataupun jaring dan perangkap ikan.

d) Kondisi Pengelihatan Pada Perairan Tersebut

Seperti contoh ketika keadaan perairan berkabut otomatis jarak pandang juga terbatas yang mengharuskan ditingkatkannya kewaspadaan dalam pengelihatan.

3. Penanganan Muatan

Penanganan muatan atau *cargo handling* adalah rangkaian aktivitas pengurusan barang muatan yang dimuat atau diturunkan dari armada pengiriman. Ruang lingkup pengaturan muatan di batasi pada penanganan muatan yang berasal dari angkutan laut, jadi muatan yang diangkut oleh kapal laut dengan segala jenis dan tipenya.

Menurut Fakhrurrozi (2017:5) muatan kapal digolongkan menjadi beberapa pengelompokan sesuai cara pemuatan, perhitungan biaya angkut, dan sifat muatan.

a. Aspek Penanganan Muatan

Penanganan muatan di atas kapal erat kaitannya dengan aspek-aspek pemuatan antara lain sebagai berikut:

1) Prinsip Penanganan Dan Pengaturan Muatan

a) Melindungi awak kapal dan buruh.

b) Melindungi kapal.

c) Melindungi muatan.

d) Pemuatan secara sistematis.

e) Pemanfaatan ruang muat.

2) Persiapan Ruang Muatan

Sebelum menerima muatan, ruang muat harus siap untuk `dimuati. Kesiapan ruang muat dapat berupa proses pembersihan pada palka, got palka, dan mengecek komponen penunjang yang lain. Kesiapan menerima muatan diketahui dengan pernyataan yang dikeluarkan nakhoda apabila kapal di *charter* atau istilahnya *Notice Of Readiness* (NOR).

3) Kendala Kelambatan Proses Pengaturan Muatan

Kelambatan yang terdapat dalam proses pemuatan harus sebisa mungkin dihindari kaitannya dengan tergapainya aspek prinsip penanganan dan pengaturan muatan yaitu pemuatan secara sistematis dan efektif. Konsekuensi kerugian bagi pemilik barang apabila terjadi keterlambatan.

4. Kompetensi

Sebagaimana telah diatur dalam UU No.13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, kompetensi merupakan kemampuan individu yang melingkupi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi dapat menentukan secara akurat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebagai tujuan dalam pekerjaan tersebut. Peningkatan kompetensi merupakan sesuatu yang dituju setelah adanya sebuah pelatihan. Kompetensi yang dicapai oleh taruna pasca prala menjadi bekal dalam dunia kerja nantinya. Ditengah era modern saat ini tentu terjadinya kemajuan disegala aspek dan bidang termasuk

bidang pelayaran tidak dapat dihindari. Kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia pelayaran yang berkompeten diperlukan sebagai salah satu aspek penunjang pelaksanaan kerja di atas kapal. Kompetensi yang dicapai menjadi acuan keberhasilan suatu pendidikan dan pelatihan. Banyak yang beranggapan bahwa kompetensi yang dimaksud adalah dalam artian pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan. Menjalankan tugas pekerjaan yang dilandasi pengetahuan dan keterampilan sudah semestinya harus dipunyai oleh individu *crew* di atas kapal. Hal tersebut dapat dinilai dari kualitas profesionalisme dan konsistensi kinerja agar tercapainya kelancaran serta tujuan dalam suatu fungsi pekerjaan.

Menurut Dessler (2017:408) kompetensi yaitu karakter individu yang ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku contohnya kepemimpinan. .

Edison,Anwar dan Komariyah (2018:142) mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam profesi dan menguasai keunggulan dilandasi pada pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Menurut George klemp, dalam Emron, Yohny, Imas (2017) kompetensi berupa karakteristik yang memotivasi individu dalam menimbulkan hasil kinerja unggul.

Berasal dari definisi kompetensi yang dijabarkan oleh ahli tersebut kesimpulannya jika kompetensi adalah kemampuan serta karakteristik ketika menjalankan pekerjaan dan tugas dimana berlandas pada

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai individu demi tercapai optimalnya hasil kinerja.

a. Karakteristik Kompetensi

Menurut Spencer (Priansa, 2017) menjelaskan kompetensi memiliki tipe karakteristik yaitu:

1) Motif

Motif adalah dorongan dalam diri seseorang yang muncul karena terdapatnya kebutuhan yang akan dicapai.

2) Sifat

Sifat merupakan suatu konsep yang menampakkan karakteristik mendasar seperti berpikir, merasa, dan bertingkah terhadap sesuatu.

3) Konsep Diri

Konsep diri ialah suatu gambaran sudut pandang dan sikap individu terhadap diri seseorang.

4) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu penguasaan individu mengenai teori, konsep, dan prinsip mengenai suatu bidang tertentu.

5) Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan serta kualitas menjalankan tugas bidang spesifik.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Latief et al (2018) mengemukakan jika ada faktor yang mampu menguasai kualitas kompetensi individu yakni sebagai berikut:

1) Keyakinan

Kepercayaan pada diri atau dengan orang lain akan mempengaruhi perilaku. Apabila seorang individu memiliki kepercayaan diri maka menimbulkan terobosan dan kreatifitas.

2) Keterampilan

Keterampilan ikut andil terhadap kompetensi. Hal tersebut dapat dipelajari dan diterapkan langsung.

3) Pengalaman

Kompetensi bergantung juga dari pengalaman seseorang. Yakni ditafsirkan sebagai suatu hal yang pernah dijalani. Pengalaman seperti contoh berorganisasi dan menangani permasalahan.

4) Karakteristik

Kepribadian dalam kepribadian individu merupakan watak yang menyebabkan pikiran dan perilaku seseorang. Faktor yang memang sulit diubah namun sesungguhnya dapat diubah seiring berjalannya waktu.

5) Motivasi

Motivasi yakni nilai yang berpengaruh terhadap diri seseorang guna mendorong tercapai tujuan spesifik individu. Motivasi dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi hati dan pikiran diri.

6) Isu Emosional

Kondisi emosional individu bisa saja mengurangi kualitas kompetensi. Seperti malu, takut dan interaksi dengan orang lain.

7) Kemampuan Intelektual

Kompetensi bergantung pada jalan pikiran seseorang terhadap sesuatu. Konsep pemikiran penyelesaian masalah seperti dengan analitis, konseptual, dan kritis.

8) Budaya Organisasi

Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi individu dalam aktivitas sebagai berikut:

a) Rekrutmen dan seleksi sumber daya yang dimasukkan mampu terlibat sesuai tingkat kecakapan.
b) Cara berinteraksi dan berkomunikasi antar individu dalam lingkup kerja.
c. Pengambilan keputusan mempengaruhi kompetensi yang melibatkan pemberdayaan orang lain dan inisiatif.
d. Filosofi ideologi berorganisasi layaknya visi-misi erat kaitannya dengan kompetensi.

e. Kebiasaan serta prosedur menyelesaikan pekerjaan dan pemberian informasi kepada individu.

f. Komitmen dalam pengembangan kompetensi guna sebagai pembangunan berkelanjutan.

g. Struktur organisasional yakni pimpinan dapat secara langsung berpengaruh terhadap kompetensi.

c. Indikator Kompetensi

Aspek-aspek indikator yang terkandung dalam konsep nilai kompetensi menurut Sugiyanto & Santoso (2018):

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan individu dalam pemikiran kognitif, yaitu secara analitis dan teoritis. Semisal seseorang mengetahui dan menguasai indentifikasi pemecahan masalah pada suatu bidang tertentu dengan efektif dan efisien.

2. Pemahaman (*understanding*)

Pemahaman yang dimaksud adalah tingkat kognitif dan afektif yang dikuasai individu. Misalnya seorang pekerja dalam melakukan pekerjaan harus memiliki pemahaman teoritis, konseptual dan karakteristik agar dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

3. Kemampuan/Keterampilan (*skill*)

Keterampilan dan kemampuan merupakan sesuatu yang semestinya dipunyai oleh seseorang dalam suatu bidang yang dibebankan padanya. Misalnya keterampilan pekerja dalam

penyelesaian masalah menggunakan cara ataupun metode yang dinilai efektif dan efisien.

4. Nilai (*value*)

   Patokan karakteristik dan nilai-nilai yang diyakini secara psikologis dan sifatnya menyatu. Semisal tingkat kejujuran dan keterbukaan pekerja dalam menjalankan pekerjaan.

5. Sikap (*attitude*)

   Perasaan dan reaksi seorang individu dalam menerima sebuah rangsang dari luar atau eksternal. Misalnya reaksi terhadap terjadinya suatu insiden, perasaan terhadap kebijakan atasan atau perusahaan, dan lain-lain.

6. Minat (*interest*)

   Kecenderungan dorongan individu untuk melakukan sesuatu perilaku sesuai hati dan perasaan. Contohnya dalam melaksanakan sesuatu aktivitas tugas pekerjaan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni penetapan makna bagi variabel dengan operasi yang spesifik guna mengkategorisasi variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional variabel merupakan seperangkat arahan tentang hal yang dicermati dan mengukur variabel atau konsep petunjuk untuk menguji kesempurnaan. Penggunaan variabel pada penelitian ini yaitu

variabel bebas yang disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan olah gerak (X1) dan penanganan muatan (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh karena variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi (Y).

Dapat dikatakan definisi operasional adalah pemahaman konsep variabel tersebut secara operasional dan secara praktik pada cakupan objek penelitian. Definisi operasional variabel uga suatu yang diuraikan dari tiap variabel pada penelitian terhadap indikator yang menyusunnya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat diamati pada tabel ini:

Tabel 2.1 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala

Pelatihan (X)	Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan keterampilan. Harsuko Riniwati (2017:152)	Menurut Mangkunegara dalam Muhammad (2018:216) indikator pelatihan: 1. Jenis pelatihan 2. Tujuan pelatihan 3. Materi pelatihan 4. Metode Pelatihan 5. Kualifikasi Peserta	Skala *Likert*
Kompetensi (Y)	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh	Menurut Sugiyanto & Santoso (2018) indikator yang terkandung dalam konsep kompetensi: 1. Pengetahuan (*knowledge*) 2. Pemahaman (*understanding*) 3. Kemampuan/keterampilan (*skill*) 4. Nilai (*value*) 5. Sikap (*attitude*) 6. Minat (*interest*)	Skala *Likert*

	pekerjaan tersebut. Wibowo (2017:271)		

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir secara garis besar merupakan penggambaran konsep dan teori yang dijadikan landasan dan dasar oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Agar mempermudah memahami arah konsep penelitian, peneliti merancang sebuah kerangka pikir yang berkaitan dengan variabel dan permasalahan pada penelitian ini. Berikut adalah kerangka berpikir yang digunakan peneliti:

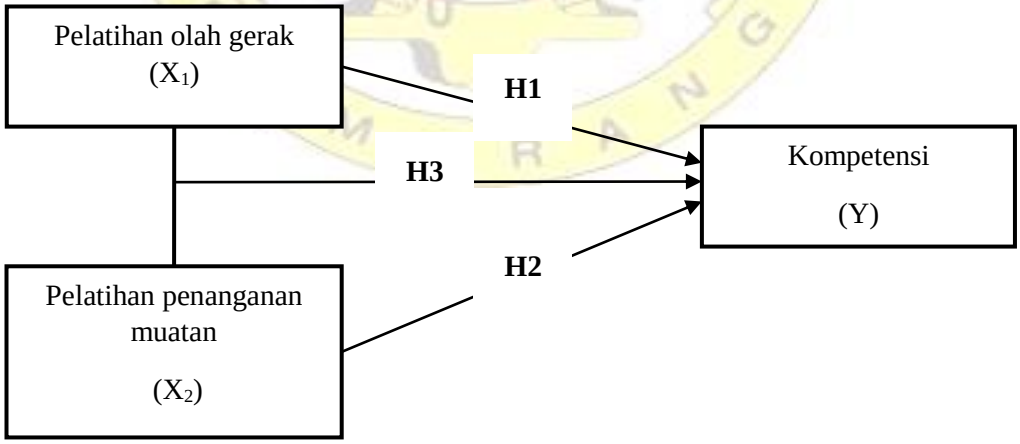

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi yang bersifat tentatif terhadap analisa peneliti yang belum teruji kebenarannya yang kemudian akan dibuktikan dalam penelitian. Pengujian hipotesis ini harus berdasarkan teori dan landasan yang valid serta jawabanya. Berikut hipotesis dari penelitian ini:

1. Pelatihan olah gerak di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala.
2. Pelatihan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala.
3. Pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh terhadap kompetensi taruna pasca prala.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan dari rumusan masalah, hasil penelitian, serta pembahasan hasil yang telah dijelaskan bisa diputuskan terdapat pengaruh positif dan signifikan kaitannya dengan pengaruh pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal terhadap kompetensi taruna pasca prala. Berlandaskan olah data metode kuantitatif dengan pendekatan metode regresi linear berganda yang didukung oleh *software* aplikasi IBM SPSS *for windows* versi 25 maka didapat simpulan yakni sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan pelatihan olah gerak di atas kapal berpengaruh signifikan terhadap kompetensi taruna pasca prala. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) yang mempunyai nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (4,650 > 1,65964) dengan besaran signifikansi lebih kecil daripada besaran probabilitas (0,000 < 0,05). Hasil uji sumbangan efektif (SE) menyatakan bahwa pelatihan olah gerak mempunyai nilai sumbangan efektif senilai 36,7% dengan sumbangan relatif (SR) senilai 60,4%. Jadi bisa diputuskan H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh sebab itu pelatihan olah gerak di atas kapal berpengaruh kaitannya dengan penunjang kompetensi taruna pasca prala pada hasil ujian komprehensif yang salah satunya mencakupi ujian praktik olah gerak

(*navigation/maneuvering*). Sehingga penerapan pelatihan olah gerak di atas kapal harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Baik itu dari mualim sebagai mentor ataupun taruna sebagai murid sudah seharusnya melaksanakan hal itu. Pelaksanaan pelatihan olah gerak di atas kapal yang sesuai dengan standar dan sesuai dengan TRB (*Training Record Book*) dengan baik diharapkan mampu menunjang kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang terlebih pada saat menjalani ujian komprehensif.

2. Hipotesis kedua menyatakan pelatihan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh signifikan terhadap kompetensi taruna pasca prala. Hal tersebut terbukti melalui hasil dari uji signifikansi parameter individual (uji t) yang memiliki besaran t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,650 > 1,65964) dan besaran signifikansi lebih kecil dari besaran nilai probabilitas (0,000 < 0,05). Dari hasil uji sumbangan efektif (SE) menyatakan bahwa pelatihan penanganan muatan mempunyai nilai sumbangan efektif senilai 38,5% dengan sumbangan relatif (SR) senilai 51,15. Jadi dapat dikatakan H0 ditolak dan H2 diterima. Oleh karena itu pelatihan olah gerak di atas kapal berpengaruh kaitannya dengan penunjang kompetensi taruna pasca prala pada hasil ujian komprehensif yang salah satunya mencakupi ujian praktik penanganan muatan (*cargo handling*). Berdasarkan hasil dari penelitian maka menandakan pelatihan penanganan muatan di atas kapal dapat menunjang kompetensi taruna pasca prala. Sehingga penerapan pelatihan penanganan muatan di atas kapal harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Baik itu dari mualim sebagai mentor ataupun taruna sebagai murid sudah

seharusnya melaksanakan hal itu. Pelaksanaan pelatihan olah gerak di atas kapal yang sesuai dengan standar dan sesuai dengan TRB (*Training Record Book*) dengan baik diharapkan mampu menunjang kompetensi taruna pasca prala PIP Semarang terlebih pada saat menjalani ujian komprehensif.

3. Hipotesis ketiga menyatakan pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh signifikan terhadap kompetensi taruna pasca prala. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji signifikansi keseluruhan dari regresi yang mempunyai besaran F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} (158,629 > 3,08) dan besaran nilai signifikansi lebih kecil daripada besaran nilai probabilitas (0,000 < 0,05). Jadi bisa diputuskan secara bersama-sama (simultan) bahwa pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi taruna pasca prala dan disimpulkan H0 ditolak dan H3 diterima. Oleh karena itu pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal berpengaruh kaitannya dengan penunjang kompetensi taruna pasca prala pada hasil ujian komprehensif yang mencakupi ujian praktik olah gerak (*navigation/maneuvering*) dan penanganan muatan (*cargo handling*). Maka dari itu pelatihan olah gerak di atas kapal harus dilakukan semaksimal mungkin sehingga tidak terjadi kendala pada waktu pelaksanaan ujian komprehensif dengan mata kuliah *Navigation/Maneuvering* bagi taruna pasca prala. Serta pelatihan penanganan muatan di atas kapal juga harus dilakukan semaksimal mungkin sehingga tidak terjadi kendala pada waktu pelaksanaan ujian komprehensif dengan mata kuliah *Cargo Handling* bagi taruna pasca prala. Kemudian jika

perwira dan taruna mampu melaksanakan pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal dengan baik dan maksimal dapat meningkatkan kompetensi taruna dan juga memperlancar ujian komprehensif bagi taruna pasca prala.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian menyebutkan hal-hal yang sebenarnya terlingkup dalam luasan cakupan penelitian tapi karena kendala metodologi dan prosedural yang berakibat tidak terliputi dalam penelitian dan di luar kendali peneliti. Kondisi dan situasi tersebut tidak dapat dihindari dalam penelitian dan peneliti tidak bisa berbuat banyak untuk mengendalikannya. Berikut merupakan keterbatasan penelitian ini:

1. Kesungguhan taruna ketika melaksanakan praktik laut (prala) yakni sebelum peneliti melakukan penelitian adalah suatu hal yang ada di luar jangkauan peneliti untuk mengetahuinya.
2. Kesungguhan taruna pasca prala saat melaksanakan ujian komprehensif ketika peneliti melakukan pengamatan ada di luar kuasa peneliti untuk mengontrolnya.
3. Penelitian, pengamatan, dan responden berasal dari kampus PIP Semarang serta PUKP 05 Semarang. Tentu terdapat faktor di luar tempat maupun responden yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti.

C. Saran

Terkait dengan hal tersebut peneliti menyarankan hal-hal untuk saran dan perhatian berikut ini:

1. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan jumlah dan cakupan baik variabel bebas maupun variabel terikat. Peneliti berharap dalam penelitian berikutnya dapat dilaksanakan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang lainnya dalam konteks tema permasalahan yang sama.
2. Penelitian ini memakai penerapan metode penelitian kuantitatif. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode penelitian yang lainnya dalam konteks tema permasalahan yang sama.
3. Dalam penelitian responden hanya berasal dari taruna pasca prala PIP Semarang periode tahun 2020-2021 dan penyelenggara ujian komprehensif hanya dari PUKP 05 Semarang. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya mampu mengadakan penelitian dengan responden serta pihak penyelenggara selain yang disebutkan dan terdapat dalam penelitian ini.
4. Pelatihan olah gerak dan penanganan muatan di atas kapal memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi taruna pasca prala. Dengan demikian peneliti berharap selama menjalani praktik laut taruna melakukan pelatihan dengan sungguh-sungguh dan perwira memberikan pelatihan kepada taruna yang sedang menjalani praktik laut dengan baik dan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2019. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dessler, Gary. 2017. Human Resource Management. United States America: Pearson Education.

Edison Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.

Fakhrurrozi. 2017. Penanganan, Pengaturan dan Pengamanan Muatan. Semarang: AKPELNI Semarang

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hamalik, Oemar. 2017. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Al Gesindo.

Harsuko, Riniwati. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia). Malang: Penerbit UB Press.

Juliandi, Azuar, Irfan dan Saprinal Manurung. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Medan: UMSU Press

Latief, M. 2018. Implementasi MARPOL (Marine Polution) dan SOLAS (Safety of Life at Sea) Terhadap Penerapan Penataan Limbah di Kapal. Jurnal Venus, 06 (no 12), 1–19.

Mondy, R Wayne. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga

Morissan. 2020. Metode Penelitian Survey. Jakarta: Kencana Prenada Media

Muhammad Busro. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.

Priansa, Donni Juni, Suwanto. 2017. Manajemen SDM: Dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta

Purwantomo, Agus Hadi. 2019. Kumpulan Soal Jawab Teknik Pengendalian & Olah Gerak Kapal. PIP Semarang

Sri, Larasati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama.. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV.Budi Utama

Sugiyanto. Santoso, Djoko. 2018. Analisis Pengaruh Kompetensi, Sarana Pendukung Teknologi Informasi dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja SDM. Jurnal Manajemen Universitas Semarang

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suryabrata Sumandi. 2018. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sutama. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifm, PTK, R&D. Surakarta: Fairuz Media

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan

Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Widoyoko, Eko Putro. 2018. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER

ANALISA PENGARUH PELATIHAN OLAH GERAK DAN PENANGANAN MUATAN DI ATAS KAPAL TERHADAP TARUNA PASCA PRALA PIP SEMARANG TAHUN 2020-2021.

Kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi. Harap diisi dengan sejujur-jujurnya dan sebaik mungkin.

Nama Taruna :

Kelas Taruna : a. NA b. NB c. NC d. ND e. NE

Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita

Usia : a. 20 tahun b. 21 tahun c. 22 tahun d. 23 tahun

e. 24 tahun f. 25 tahun

Petunjuk Pengisian Untuk Sesi Umum: Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat praktik di atas kapal pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d dilembar soal ini.

1. Jenis kapal saya praktik laut….

a. Tanker b. Curah c. Container d. lain-lain….

2. Kapal tempat saya praktek dibuat pada tahun

a. ≤ 2019 b. ≤ 2010 c. ≤ 2005 d. ≤ 2000

3. DWT kapal tempat saya praktek laut…

a. < 25.000 T b. < 50.000 T c. < 75.000 T d. > 75.000 T

4. Panjang kapal saya saat praktek adalah...

a. ≤ 100 m b. ≤ 200 m c. ≤ 300 m d. ≥ 300 m

5. Saya praktik laut dikapal yang area pelayarannya…

a. Asia b. Eropa c. World wide d. Indonesia

6. Kapal saya biasanya menjalani pelayaran dalam satu voyage...

a. ≤ 1 minggu b. ≤ 2 minggu c. ≤ 3 minggu d. ≥ 3 minggu

Petunjuk Pengisian Untuk Sesi Khusus: Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat praktik di atas kapal.

PELATIHAN OLAH GERAK

1. Isilah semua nomer dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan
2. Pengisian jawaban cukup memilih satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden
3. Pilihan Jawaban
   a. Sangat Setuju (SS)
   b. Setuju (S)
   c. Ragu-Ragu (R)

d. Tidak Setuju (TS)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Sebagai cadet nautika di kapal saya,

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Melaksanakan secara langsung praktik laut di atas kapal					
2.	Menguasai ilmu olah gerak kapal					
3.	Menguasai alat dan komponen olah gerak kapal.					
4.	Menerima penjelasan secra teori olah gerak kapal oleh mualim					
5.	Melaksanakan praktik langsung olah gerak di atas kapal					
6.	Mualim dan cadet melakukan pengisian dan pelatihan tentang olah gerak					

	kapal sesuai dengan TRB (Training Record Book)					
7.	Berpartisipasi di anjungan saat kapal berolah gerak					
8.	Berpartisipasi di halauan dan buritan saat kapal berolah gerak					
9.	Mendapat kesempatan mengoperasikan alat-alat navigasi elektronik dan peta					
10,	Melaksanakan ujian pra prala tentang olah gerak sebelum melakukan praktik laut					

Petunjuk Pengisian Untuk Sesi Khusus: Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat praktik di atas kapal.

PELATIHAN PENANGANAN MUATAN

1. Isilah semua nomer dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan
2. Pengisian jawaban cukup memilih satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden
3. Pilihan Jawaban
   a. Sangat Setuju (SS)
   b. Setuju (S)
   c. Ragu-Ragu (R)
   d. Tidak Setuju (TS)
   e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Sebagai cadet nautika di kapal saya,

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Melaksanakan secara langsung praktik laut di atas kapal					
2.	Menguasai ilmu penanganan muatan					

3.	Menguasai alat atau komponen penaganan muatan kapal					
4.	Menerima penjelasan secara teori penanganan muatan oleh mualim					
5.	Melaksanakan praktik langsung penanganan muatan di atas kapal					
6.	Mualim dan cadet melakukan pengisian dan pelatihan tentang penanganan muatan kapal sesuai dengan TRB (Training Record Book)					
7.	Berpartisipasi di cargo control room saat kapal bongkar muat					
8.	Berpartisipasi di deck atau ruang muat saat kapal bongkar muat					

9.	Mendapat kesempatan menghitung dan pengaturan muatan saat kapal bongkar muat					
10.	Melaksanakan ujian pra prala tentang penanganan muatan sebelum melakukan praktik laut					
11.	Mengikuti tes rekruitmen perusahaan tentang penaganan muatan sebelum melakukan praktik laut					

Petunjuk Pengisian Untuk Sesi Khusus: Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat praktik di atas kapal.

KOMPETENSI

1. Isilah semua nomer dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan
2. Pengisian jawaban cukup memilih satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden
3. Pilihan Jawaban
   a. Sangat Setuju (SS)
   b. Setuju (S)
   c. Ragu-Ragu (R)
   d. Tidak Setuju (TS)
   e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Sebagai cadet nautika di kapal saya,

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Menguasai dengan baik apa yang saya pelajari					
2.	Mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien					
3.	Memahami dengan baik karakteristik dan kondisi pekerjaan					

4.	Mengetahui cara bekerja yang efektif dan efisien					
5.	Melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai standar					
6.	Memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai pekerjaan					
7.	Menyikapi dengan baik permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja					
8.	Melaksanakan pekerjaan dengan jujur dan terbuka					
9.	Memiliki minat bekerja dan belajar sesuai bidang pekerjaan					
10.	Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keinginan dan nurani					

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

PELATIHAN OLAH GERAK										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	44
3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	42
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	42
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	43
5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	42
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	41
5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	36
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46

5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	44

PELATIHAN PENANGANAN MUATAN											
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	TOTAL
5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	50
4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	46
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	47
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	42
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	47
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	44
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	53
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	48
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	49
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	51
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	52
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	49
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	46
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	51
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	51
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	51
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	53
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	52

5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	52
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	51
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	53
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	51
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	52
5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	52
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	51
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	47

KOMPETENSI										
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	40
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	38
4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	41
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48

4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48

5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41

Lampiran 3 Data Deskripsi Statistik

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9
	S	21	19,6	19,6	21,5
	SS	84	78,5	78,5	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	2,8	2,8	2,8
	S	54	50,5	50,5	53,3
	SS	50	46,7	46,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	4	3,7	3,7	3,7
	S	48	44,9	44,9	48,6
	SS	55	51,4	51,4	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9
	S	46	43,0	43,0	44,9
	SS	59	55,1	55,1	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9

	S	40	37,4	37,4	39,3
	SS	65	60,7	60,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	7	6,5	6,5	6,5
	S	43	40,2	40,2	46,7
	SS	57	53,3	53,3	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	2,8	2,8	2,8
	S	39	36,4	36,4	39,3
	SS	65	60,7	60,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	43	40,2	40,2	41,1
	SS	63	58,9	58,9	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	43	40,2	40,2	41,1
	SS	63	58,9	58,9	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	41	38,3	38,3	38,3
	SS	66	61,7	61,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	25,2	25,2	25,2
	SS	80	74,8	74,8	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	6	5,6	5,6	5,6
	S	50	46,7	46,7	52,3
	SS	51	47,7	47,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	4	3,7	3,7	3,7
	S	50	46,7	46,7	50,5
	SS	53	49,5	49,5	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	4	3,7	3,7	3,7

	S	54	50,5	50,5	54,2
	SS	49	45,8	45,8	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	2,8	2,8	2,8
	S	41	38,3	38,3	41,1
	SS	63	58,9	58,9	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	6	5,6	5,6	5,6
	S	47	43,9	43,9	49,5
	SS	54	50,5	50,5	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	2,8	2,8	2,8
	S	56	52,3	52,3	55,1
	SS	48	44,9	44,9	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	53	49,5	49,5	50,5
	SS	53	49,5	49,5	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	2,8	2,8	2,8
	S	50	46,7	46,7	49,5
	SS	54	50,5	50,5	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	47	43,9	43,9	43,9
	SS	60	56,1	56,1	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

X2.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9
	S	45	42,1	42,1	43,9
	SS	60	56,1	56,1	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	47	43,9	43,9	44,9
	SS	59	55,1	55,1	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9
	S	48	44,9	44,9	46,7
	SS	57	53,3	53,3	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	50	46,7	46,7	47,7
	SS	56	52,3	52,3	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	46	43,0	43,0	43,0
	SS	61	57,0	57,0	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	50	46,7	46,7	47,7
	SS	56	52,3	52,3	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9
	S	50	46,7	46,7	48,6
	SS	55	51,4	51,4	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	1,9	1,9	1,9
	S	54	50,5	50,5	52,3
	SS	51	47,7	47,7	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	49	45,8	45,8	46,7
	SS	57	53,3	53,3	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	0,9	0,9	0,9
	S	51	47,7	47,7	48,6
	SS	55	51,4	51,4	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	44	41,1	41,1	41,1
	SS	63	58,9	58,9	100,0
	Total	107	100,0	100,0	

Lampiran 4 Tabel-r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781

Lampiran 5 Tabel-f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83

Lampiran 6 Tabel-t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No. 919/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/07/2022

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama	:	HAIDAR ALI
NIT	:	551811116523 N
Prodi/Jurusan	:	NAUTIKA
Judul	:	ANALISA PENGARUH PELATIHAN OLAH GERAK DAN PENANGANAN MUATAN DI ATAS KAPAL TERHADAP KOMPETENSI TARUNA PASCA PRALA PIP SEMARANG TAHUN 2020-2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 26 %* (Dua Puluh Enam Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Juli 2022
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

ALFI MARYATI, SH
NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Haidar Ali
2. Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 12 Januari 1999
3. Alamat : Perum Gading Mas 03/13, Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah.
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
   a. Ayah : Kanang Rujito
   b. Ibu : Dyah Ari Murwani
6. Riwayat Pendidikan
   a. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang (2011)
   b. SMPN 2 Magelang (2014)
   c. SMAN 1 Kota Mungkid (2017)
   d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2022)
7. Pengalaman Praktik Laut (Prala)
   a. Nama Kapal : KM.Bintan Utama
   b. Jenis Kapal : General Cargo

c. Perusahaan : PT. Luas Line

d. Alamat : Jl. Raya Simojawar No.35 H, Simomulyo, Sukomanunggal, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60281.